

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu ekosistem yang ada di laut selain terumbu karang, lamun dan mangrove adalah Makroalga menjadi penyusun ekosistem laut. Palallo (2013) menyatakan bahwa makroalga atau rumput laut merupakan tumbuhan air yang tidak memiliki batang, daun dan akar sejati. makroalga menjadi produsen primer dalam ekologi perairan dan memiliki nilai ekonomi tinggi untuk manusia. Makroalga atau rumput laut liar memiliki potensi yang sangat tinggi untuk di manfaatkan sebagaimana di kemukakan oleh Arisandi *et al* (2011) bahwa sumberdaya hayati laut yang mempunyai potensi tinggi adalah rumput laut. Armanda *et al* (2013) melakukan penelitian di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep menyatakan bahwa Kecamatan Dungkek memiliki potensi sumberdaya rumput laut yang melimpah.

Kecamatan Dungkek merupakan salah satu kecamatan yang berada di timur Pulau Madura. Kecamatan Dungkek memiliki wilayah dengan ekosistem yaitu terumbu karang, lamun dan mangrove yang berbeda – beda, selain ekosistem tersebut juga terdapat makroalga. Penelitian terkait makroalga belum banyak dilakukan di Kecamatan Dungkek sehingga perlu adanya penelitian tersebut agar mengetahui terkait makroalga.

Penelitian kali ini terkait persen penutupan makroalga dimana untuk mengetahui seberapa banyak makroalga yang menutupi di suatu lokasi, selain itu persen penutupan juga mengetahui bagaimana keberadaan makroalga di suatu wilayah. Persen penutupan merupakan salah satu penelitian dasar sebelum digunakan untuk penelitian lanjutan. Dengan adanya penelitian persen penutupan dapat menjadi bahan yang nantinya sebagai informasi terkait jenis dan tutupan makroalga di Kecamatan Dungkek.

1.2. Rumusan Masalah

Keberadaan Makroalga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya habitat. Kecamatan Dungkek yang terdapat aktifitas manusia berupa lalu lintas perahu nelayan dan limbah buangan rumah tangga yang menyebabkan perubahan

kualitas perairan secara langsung maupun tidak langsung, akan mempengaruhi sebaran Makroalga. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk :

1. Menjelaskan perbandingan tentang persen penutupan Makroalga perstasiun dekat pemukiman, jauh dari aktifitas manusia, dan dekat pelabuhan di Kecamatan Dungkek.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini di lakukan di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Untuk mengetahui jenis Makroalga dan persen penutupan Makroalga,

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbandingan tutupan Makroalga setiap stasiun dekat pemukiman, jauh dari aktifitas manusia, dan dekat pelabuhan di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai pertimbangan dalam pemanfaatan sumberdaya hayati laut dan sebagai rujukan ilmiah untuk data penunjang penelitian selanjutnya. Selain itu juga sebagai informasi tentang sumberdaya hayati laut untuk pemerintah maupun peneliti dan masyarakat.